

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Penempatan dan pemanfaatan perawat di Poli Internis RSUD Muhammadiyah Yogyakarta belum sesuai dengan kompetensinya.
2. Pengetahuan pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Poli Internis RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dari 100 responden 35% baik, 26 % kurang, 23% tidak baik dan 16 % cukup.
3. Minat pasien Diabetes Melitus tipe 2 di Poli Internis RSUD Muhammadiyah Yogyakarta dari 100 responden 26% tinggi, 36 % cukup, kurang dari separuh (37%) kurang dan 1% tidak ada minat.
4. Berdasarkan tabulasi silang hubungan tingkat pengetahuan dengan minat mengikuti senam diabetes melitus pada tabel 6, bahwa semakin baik tingkat pengetahuan maka minatnyaapun juga tinggi 23% dari 35% yang mempunyai pengetahuan baik.
5. Ada hubungan yang positif antara tingkat pengetahuan pasien Diabetes Melitus dengan minat mengikuti senam Diabetes Melitus dengan taraf signifikan 10%, ditunjukkan dari nilai Z hitung $8 > Z$ tabel 2,41.

B. SARAN

1. Bagi Perawat di Poli Internis RSUD PKU

Agar melaksanakan promosi manfaat senam Diabetes Melitus sesuai dengan karakteristik pengunjung.

2. Bagi Peneliti

Dalam penelitian waktu yang lain penelitian dengan variable selain pengetahuan sehingga didapatkan hasil yang lebih memuaskan.

3. Bagi penderita Diabetes Melitus

Ditanamkan minat dan perilaku sehat dengan sering diajak bergabung dengan kegiatan klub diabetes pada tahap untuk pengenalan dulu atau sebagai undangan istimewa setiap ada acara senam diabetes.

4. Bagi Instansi

Supaya memanfaatkan sumber daya manusia sesuai dengan kompetensinya sehingga tercipta pelayanan yang sesuai misi, visi, RSUD PKU Muhammadiyah Yogyakarta.